

KONVERGENSI NUSANTARA TV DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA DIGITAL

NUSANTARA TV CONVERGENCE IN DEVELOPING DIGITAL MEDIA

Falasifah¹, Aldi Rinaldi², Ismoko Widayaya³, Selfie Miftahul Jannah⁴

Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Paramadina Jakarta

Email: aldi.rinaldi@students.paramadina.ac.id

Abstract

The Indonesian media industry has experienced rapid growth, with numerous new television stations emerging. Nusantara TV, as one of these new entrants, faces significant challenges in competing with well-established television stations. The rise of digital media has shifted viewer preferences, with many individuals opting to consume content on platforms like YouTube and social media. In this digital age, the concept of media convergence is vital. Convergence refers to the integration of various media platforms to achieve a common goal. To remain relevant and competitive, Nusantara TV must embrace this concept. This study employs a qualitative descriptive method, focusing on Nusantara TV's social media platforms, including YouTube and Instagram, as well as its special events. Data was collected through interviews, observations, and documentation. Nusantara TV has successfully leveraged YouTube and Instagram to create a more interactive and responsive platform for its audience. Additionally, the television station has organized special events, such as Pesona Nusantara, to promote its brand and engage with its audience. In conclusion, Nusantara TV's convergence with social media and the organization of special events have significantly expanded its audience reach, enhanced interaction with viewers, and generated additional revenue.

Keywords: *Convergence, Nusantara TV, social media, Managing Events.*

Abstrak

Industri media Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat, dengan banyak stasiun televisi baru bermunculan. Nusantara TV, sebagai salah satu stasiun televisi baru ini, menghadapi tantangan signifikan dalam bersaing dengan stasiun televisi yang sudah mapan. Meningkatnya media digital telah menggeser preferensi penonton, dengan banyak orang memilih untuk mengonsumsi konten di platform seperti YouTube dan media sosial. Dalam era digital ini, konsep konvergensi media sangat penting. Konvergensi mengacu pada integrasi berbagai platform media untuk mencapai tujuan bersama. Untuk tetap relevan dan kompetitif, Nusantara TV harus mengadopsi konsep ini. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada platform media sosial Nusantara TV, termasuk YouTube dan Instagram, serta acara-acara khususnya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Nusantara TV telah berhasil memanfaatkan YouTube dan Instagram untuk menciptakan platform yang lebih interaktif dan responsif bagi audiensnya. Selain itu, stasiun televisi ini telah menyelenggarakan acara-acara spesial, seperti Pesona Nusantara, untuk mempromosikan mereknya dan berinteraksi dengan audiensnya. Sebagai kesimpulan, konvergensi Nusantara TV dengan media sosial dan penyelenggaraan acara-acara spesial telah secara signifikan memperluas jangkauan audiensnya, meningkatkan interaksi dengan penonton, dan menghasilkan pendapatan tambahan.

Kata kunci: *Konvergensi, Nusantara TV, Social Media, Mengelola Event*

PENDAHULUAN

Industri media di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan adanya aturan digitalisasi yang membuka peluang bagi kemunculan bisnis media penyiaran baru. Hal ini sejalan dengan cita-cita *diversity of content* dan *diversity of ownership* dalam

dunia penyiaran. Berkembangnya industri media ini ditunjukkan dengan munculnya banyak stasiun televisi baru, yang menciptakan persaingan ketat, baik dari segi pengembangan program maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Nusantara TV, sebagai salah satu stasiun televisi baru di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam bersaing dengan stasiun televisi yang sudah lebih dahulu memiliki pangsa pasar. Saat ini, televisi bukan lagi menjadi pilihan utama bagi banyak orang karena keberadaan media berbasis internet yang semakin meluas, terutama media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan berbagai situs web. Untuk menonton film, banyak orang lebih memilih platform seperti YouTube, Netflix, dan saluran lainnya. Begitu pula, untuk mendapatkan berita atau mencari informasi, masyarakat lebih sering mengandalkan YouTube, Instagram, dan media sosial lainnya. (Harsono 2022). Pengguna media sosial tersebut aktif terlibat dalam menciptakan dan menyebarkan konten berita, yang menambah tantangan bagi stasiun televisi tradisional seperti Nusantara TV. Dalam menghadapi persaingan ini, Nusantara TV perlu mengadopsi strategi inovatif yang melibatkan integrasi dengan platform digital dan media sosial untuk menarik dan mempertahankan pemirsa.

Persaingan yang terjadi di tengah kondisi konglomerasi, menjadikan televisi-televisi baru harus bekerja lebih keras untuk dapat bersaing dengan televisi lama yang sudah memiliki pangsa pasar sendiri. Upaya yang dilakukan termasuk pengembangan berbagai program unggulan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, di Indonesia masih banyak program televisi yang kurang berkualitas. Berdasarkan survei yang dilakukan KPI tentang kualitas program televisi di Indonesia di 9 kota besar (Medan, Jakarta, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Banjarmasin, Denpasar, Makassar, dan Ambon), dipublikasikan dalam newsletter KPI edisi Mei-Juni dan Juli-Agustus 2015, program televisi di Indonesia rata-rata masih berada di bawah standar yang ditetapkan KPI. Hal ini menjadi alasan pentingnya peningkatan kualitas program dan penciptaan program-program baru yang lebih berkualitas oleh lembaga penyiaran di Indonesia.

Dengan menggabungkan platform media tradisional dan digital, Nusantara TV tidak hanya meningkatkan kualitas programnya tetapi juga memperluas jangkauan dan interaksi dengan pemirsa. Langkah-langkah ini mencerminkan konsep-konsep penting dalam teori konvergensi media, seperti hilangnya batas antara media dan integrasi teknologi komunikasi dalam berbagai domain. Studi ini akan mengeksplorasi lebih lanjut dampak konvergensi media pada strategi bisnis dan keberhasilan Nusantara TV dalam industri media digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan media baru yang diintegrasikan dengan media lama semakin marak. Banyak televisi menggabungkan media konvensional dengan media baru dalam proses produksi dan komunikasi pesan kepada audiens. Menurut McQuail (2011) dalam Vebrynda et al., (2017), media baru adalah perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama, dimungkinkan oleh digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Salah satu pengaplikasian teknologi media baru dalam dunia penyiaran dikenal dengan istilah konvergensi. Konvergensi adalah keadaan ketika batas-batas perbedaan antara satu jenis media dengan media lainnya menghilang. Baran dan

Davis (2010) menyatakan bahwa konvergensi terjadi ketika batas perbedaan antara media hilang, yang dilakukan melalui penggunaan berbagai platform media untuk mencapai satu tujuan tertentu. Dalam konteks ini, Nusantara TV perlu mengadopsi prinsip konvergensi untuk tetap relevan dan kompetitif. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan media sosial, Nusantara TV dapat mengintegrasikan konten televisi tradisional dengan media baru untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih beragam.

Sebagaimana dikemukakan oleh Vebrynda et al., (2017) Konvergensi merupakan keadaan di mana tidak ada lagi pembatas perbedaan antara satu jenis media dengan media lainnya. Konvergensi terjadi ketika batas-batas perbedaan antar media hilang, memungkinkan penggunaan berbagai platform media untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah bagaimana Nusantara TV menerapkan konvergensi media dalam bentuk usaha media yang dijalankan mulai dari media sosial (Instagram, TikTok, X/Twitter), online media hingga event organizer dan agensi. Nusantara TV menggunakan berbagai platform media, termasuk televisi, internet, dan media sosial, untuk menjangkau pemirsa yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan konten yang beragam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kami memeriksa beberapa media sosial yang digunakan oleh Nusantara TV yaitu YouTube dan Instagram serta kegiatan yang paling diuntungkan dari konvergensi media Nusantara TV. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti, yaitu kegiatan atau aktivitas konvergensi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, dan dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mempelajari dokumen atau catatan terkait konvergensi media televisi, dalam hal ini Nusantara TV dan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konvergensi Nusantara TV dengan Media Sosial

Nusantara TV melakukan konvergensi dengan media sosial, terutama YouTube dan Instagram. YouTube memiliki banyak fitur untuk menayangkan audio visual dalam jumlah yang jauh lebih besar daripada Instagram. Instagram juga memiliki fitur untuk menayangkan video meskipun dengan durasi yang lebih pendek (reels video). Kedua media sosial ini dipilih untuk mendekatkan siaran televisi dengan khalayak pemirsa. Berdasarkan observasi di Nusantara TV maupun media sosial yang ada, Nusantara TV melakukan konvergensi dengan cara kloning, kompetisi, dan promosi silang.

- Kloning: Nusantara TV menayangkan ulang konten televisinya di YouTube dan Instagram, memungkinkan pemirsa yang mungkin melewatkan siaran langsung untuk menonton di waktu yang lebih nyaman.
- Kompetisi: Nusantara TV menciptakan konten eksklusif untuk media sosial yang berbeda dari konten televisi tradisional, untuk menarik perhatian audiens yang lebih muda dan lebih aktif di platform digital.

- Promosi Silang: Nusantara TV menggunakan media sosial untuk mempromosikan acara televisi mereka, dengan mengarahkan pemirsa media sosial ke siaran televisi dan sebaliknya, menciptakan sinergi antara platform digital dan tradisional.

Dengan strategi ini, Nusantara TV tidak hanya memperluas jangkauan audiensnya tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan pemirsa melalui berbagai platform media. Berikut beberapa konvergensi Nusantara TV dengan media sosial:

Konvergensi Nusantara TV dengan Youtube

Nusantara TV melakukan konvergensi dengan media sosial melalui pembukaan channel YouTube dengan akun <https://www.youtube.com/@NusantaraTVOfficial>. (Nusantara TV 2016b) Nusantara TV bergabung dengan YouTube pada 31 Agustus 2016 dan telah ditonton sebanyak 29.136.137 kali. Channel YouTube Nusantara TV menawarkan banyak fitur, termasuk beranda, video, shorts, live, playlist, dan komunitas. Pada fitur beranda, menampilkan semua konten yang dapat dilihat di Nusantara TV, seperti video viral, *live streaming* sebelumnya, video populer, dan berbagai program seperti *NTV Prime*, *NTV Sport*, *NTV Today*, *NTV Election*, *NTV Morning*, *NTV Crime*, *shorts*, dan *breaking news*.

Channel Nusantara TV di YouTube menyesuaikan dengan perubahan perilaku pemirsa dari pasif menjadi aktif. Pemirsa aktif memilih media yang digunakan, kapan mengakses, dan bagaimana memberikan respon atas informasi yang didapatkan. Mereka membutuhkan ruang untuk memberikan respon terhadap isi media, media itu sendiri, ataupun terhadap audiens lainnya. Dalam hal ini, konvergensi dengan YouTube membuat Nusantara TV lebih mudah dijangkau oleh berbagai generasi. Dengan demikian, melalui channel YouTube-nya, Nusantara TV mampu menawarkan platform yang interaktif dan responsif, memfasilitasi kebutuhan audiens untuk berpartisipasi secara aktif dalam konsumsi dan respon terhadap konten media. Hal ini meningkatkan jangkauan dan keterlibatan pemirsa, serta memperkuat kehadiran Nusantara TV di dunia digital.

Dari beberapa hal tersebut, langkah Nusantara TV mengkonvergensi dengan Channel YouTube merupakan langkah yang tepat. Pengunjung channel Nusantara TV, begitu membuka beranda, dapat langsung mengetahui apa saja yang ditayangkan di Nusantara TV dan juga dapat diakses di YouTube. Pengunjung dapat memilih konten mana yang menarik bagi mereka untuk dibuka dan ditonton. Dengan cara ini, Nusantara TV dapat mengenalkan program acara menarik kepada khalayak, khususnya netizen. Tampilan channel Nusantara TV di YouTube seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Beranda <https://www.youtube.com/@NusantaraTVOfficial>

Melalui konvergensi ini, Nusantara TV berhasil memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan interaksi dengan pemirsa. Integrasi ini memungkinkan pemirsa untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan preferensi mereka, sehingga memperkuat kehadiran Nusantara TV di dunia digital. Bagian bawah beranda menampilkan tayangan *live streaming* acara Nusantara TV yang sedang berlangsung di saluran televisi. *Streaming* adalah proses pengiriman konten audio-visual dalam bentuk terkompres melalui internet, yang kemudian dimainkan secara langsung tanpa perlu diunduh terlebih dahulu. Bagi penonton yang ingin mendapatkan berita terbaru, mereka dapat memilih postingan yang diunggah di YouTube.

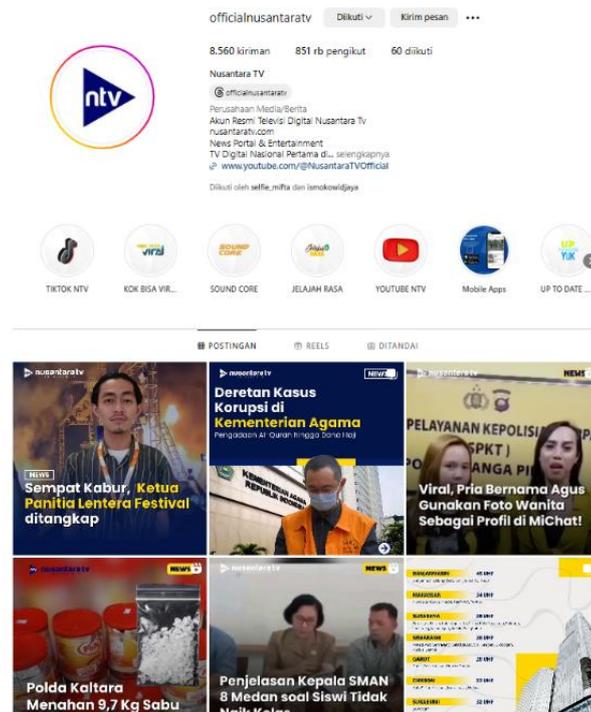
Dengan menyediakan *live streaming*, Nusantara TV memungkinkan penontonnya untuk menonton siaran langsung di mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung ke internet. Ini sangat penting dalam era digital saat ini, di mana mobilitas dan aksesibilitas menjadi kunci utama dalam konsumsi media. Pilihan untuk mengakses berita terbaru melalui postingan YouTube juga memberikan fleksibilitas tambahan bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk tetap terinformasi sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Melalui konvergensi ini, Nusantara TV berhasil memadukan siaran televisi tradisional dengan platform digital, menciptakan pengalaman menonton yang lebih dinamis dan terjangkau bagi audiens modern.

Konvergensi Nusantara TV dengan Instagram

Konvergensi Nusantara TV dengan Instagram dilakukan dengan *official account* Nusantara TV yaitu <https://www.instagram.com/officialnusantaratv/>. (Nusantara TV n.d.) Konvergensi dilakukan dengan cara memposting berita-berita Nusantara TV dalam bentuk berita tertulis dan visual berupa reels. Konvergensi dengan Instagram dilakukan dengan memposting berita-berita yang dirasa menarik perhatian. Namun, tidak semua siaran NTV dapat diposting di Instagram karena beberapa kelemahan yang ada di platform tersebut.

Instagram memiliki batasan durasi untuk konten video, terutama pada fitur reels yang biasanya hanya memungkinkan video pendek. Hal ini membatasi kemampuan untuk

memposting siaran penuh atau konten yang lebih panjang dari Nusantara TV. Selain itu, algoritma Instagram juga cenderung memprioritaskan konten yang lebih ringan dan mudah diakses, sehingga beberapa berita yang lebih serius atau mendalam mungkin tidak mendapatkan eksposur yang cukup. Namun, melalui pendekatan ini, Nusantara TV tetap dapat memanfaatkan popularitas Instagram untuk menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih aktif di media sosial. Dengan memposting cuplikan berita dan visual yang menarik, Nusantara TV dapat menarik perhatian pengguna Instagram dan mengarahkan mereka ke platform lain, seperti YouTube atau situs web resmi, untuk konten yang lebih lengkap. Ini membantu memperkuat kehadiran Nusantara TV di berbagai platform digital dan meningkatkan keterlibatan dengan audiens yang lebih luas.



Gambar 2. Akun Instagram Nusantara TV Official

Saat ini per 18 Juni 2024 Official Nusantara TV sudah mencapai 851 ribu pengikut. Sebagai upaya menjaring pengikut lebih banyak di Instagram, Nusantara TV hanya memposting berita terpilih yang diperkirakan dapat menarik pengikut lebih banyak lagi. Konvergensi dengan Instagram tidak seintens dengan YouTube karena Instagram memiliki beberapa kekurangan diantaranya keterbatasan konteks, kualitas unggahan yang kurang. Konvergensi ini mengharuskan Nusantara TV Official harus kreatif membuat konten berupa foto dan video yang menarik.

Konvergensi Nusantara TV dengan *Special Event*

Nusantara TV menyelenggarakan event besar Pesona Nusantara sebagai rangkaian *road to launching* NTV yang digelar pada Agustus 2024. Pesona Nusantara akan digelar di Yogyakarta pada 11-12 Mei 2024 menggabungkan pesta/konser musik, pentas kuliner legendaris dan event lari. Pesona Nusantara digelar untuk mendekatkan Nusantara TV

dengan para pemirsa di Jogja, Solo dan Semarang (Joglo Semar) serta mendukung pariwisata Kota Yogyakarta. Pesona Nusantara menggelar 3 event sekaligus yakni Rhapsody Nusantara, Rasa Nusantara dan Nusantara Volcano Run. Sekitar 15.000 orang menghadiri event hajatan besar Nusantara TV ini.



Gambar 3. Acara Rhapsody Nusantara (Sumber: Nusantara TV Dokumentasi)

Rhapsody Nusantara yang digelar di Candi Prambanan, 11 Mei 2024, mementaskan pesta musik yang menampilkan band/penyanyi lokal dan nasional sebagai hiburan bagi masyarakat. Rhapsody Nusantara mengangkat makna komunikasi lewat musik serta mengenalkan budaya dan bahasa daerah kepada masyarakat umum. Selain konser musik, di tempat yang sama juga digelar Rasa Nusantara, berupa pesta kuliner yang menyajikan beragam hidangan lezat. Rasa Nusantara diselenggarakan untuk memberikan dukungan bagi para pelaku UMKM dalam memperluas pasar mereka. Keberagaman kuliner lokal dari Yogyakarta dan sekitarnya bisa dinikmati kelezatannya oleh masyarakat. Stand UMKM berbaur dengan keunikan masing-masing, mulai dari kue-kue tradisional, makanan ringan, hingga hidangan utama.



Gambar 4. Kuliner Rasa Nusantara (Sumber: Dokumentasi Nusantara TV)

Rasa Nusantara menciptakan atmosfer kebersamaan dan merayakan budaya lokal, serta memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk membangun jaringan dan menjalin kemitraan bisnis dengan pengunjung. Rasa Nusantara akan dimeriahkan oleh 50 *Tenants* yang berisi Jajanan dan UMKM Lokal Kota Yogyakarta. (Nusantara TV 2016a)

Melalui event ini, Nusantara TV berupaya meningkatkan eksistensinya di industri media Indonesia. Acara-acara seperti ini menunjukkan komitmen Nusantara TV untuk menjadi salah satu media terkemuka di tanah air. Dengan pendekatan berbasis kedekatan (*proximity*), Nusantara TV diharapkan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Strategi ini memungkinkan Nusantara TV untuk lebih terhubung dengan audiensnya melalui beberapa pemberitaan diberbagai media massa dan memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang konvergensi Nusantara TV dengan media sosial dan special event, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Konvergensi dengan Media Sosial:
 - YouTube: Nusantara TV membuka *official channel* di YouTube dan melakukan konvergensi sederhana dengan mengunggah acara-acara yang disiarkan NTV ke YouTube. Tim redaksi mengunggah acara baik secara live streaming maupun tidak langsung. Untuk memudahkan penonton menemukan program acara, *official channel* Nusantara TV membuat beberapa kategori seperti *NTV Prime*, *NTV Sport*, *NTV Today*, *NTV Election*, *NTV Morning*, *NTV Crime*, *shorts*, dan *breaking news*.
 - Instagram: Konvergensi dengan Instagram membantu NTV mengembangkan jumlah pemirsanya dengan mengikuti tren dan apa yang diinginkan publik. Berita yang sedang viral dan konten menarik yang diinginkan oleh publik akan dihadirkan oleh NTV pada akun Instagram official.
- Strategi Media Sosial: Nusantara TV memanfaatkan Instagram untuk mengunggah berita dan konten yang menarik perhatian, meskipun ada batasan durasi dan format pada platform tersebut. Dengan mengikuti tren dan menyajikan konten viral, NTV dapat meningkatkan keterlibatan dan jumlah pemirsanya di media sosial.
- *Special Event*: Konvergensi dengan media massa melalui *special event* merupakan salah satu strategi yang sedang diusulkan dan berkembang. Berdasarkan hasil wawancara, *special event* menjadi salah satu strategi yang cukup efektif karena selain mengenalkan Nusantara TV kepada pemirsa lokal, acara tersebut juga menghasilkan profit bagi stasiun televisi.

Secara keseluruhan, langkah-langkah konvergensi yang diambil oleh Nusantara TV dengan media sosial dan penyelenggaraan *special event* membantu stasiun televisi ini untuk memperluas jangkauan pemirsa, meningkatkan interaksi dengan audiens, dan menghasilkan pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mukhyi, M. . (2024). The Impact Of Digital Money Turnover Velocity On The

- Indonesian Economy. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 3(6), 829–840. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v3i6.2088>
- Chorianopoulos, K. (2008). Personalized and mobile digital TV applications. *Multimedia tools and Applications*, 36, 1-10.
- Harsono, Anwar. 2022. “Konvergensi Jogja TV Dan Media Sosial.” *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi* 7 (2): 115–27. <https://doi.org/10.56873/jimk.v7i2.194>.
- Iosifidis, P. (2007). Digital TV, digital switchover and public service broadcasting in Europe. *Javnost-the public*, 14(1), 5-20.
- Kesuma Putri, A. . (2023). Representasi Media Dakwah Modern: Studi Kasus Pada Platform Twitter. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1857–1868. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.1011>
- Nusantara TV. n.d. “Instagram Nusantara TV.” Accessed June 20, 2024. <https://www.instagram.com/officialnusantaratv/>.
- Octavia Isroishsholikhah, W. . (2022). Efektivitas Content Creator Dalam Strategi Promosi Di Era Digital. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.507>
- . 2016a. “Rhapsody Nusantara.” *Nusantaratv.Com*. 2016. <https://www.nusantaratv.com/life/pesona-nusantara-pesta-musik-kuliner-dan-lomba-lari-hajatan-besar-nusantara-tv>.
- . 2016b. “YouTube Nusantara TV.” 2016. <https://www.youtube.com/@NusantaraTVOfficial>.
- Vebrynda, Rhafidilla, Eni Maryani, and Aceng Abdullah. 2017. “Konvergensi Dalam Program Net Citizen Journalism.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 5 (1): 53. <https://doi.org/10.24198/jkk.v5i1.7432>.

**KONVERGENSI NUSANTARA TV DALAM MENGEMBANGKAN
MEDIA DIGITAL**

Falasifah¹, Aldi Rinaldi², Ismoko Widyaya³, Selfie Miftahul Jannah⁴

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v3i7.2217>

